

**MEMBANGUN KARAKTER SISWA
MELALUI PROSES PENDIDIKAN KEISLAMAN
DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 14 PALEMBANG**



TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh :

SUGIARTI

NIM : 95223011

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2 0 2 5

**MEMBANGUN KARAKTER SISWA
MELALUI PROSES PENDIDIKAN KEISLAMAN
DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 14 PALEMBANG**

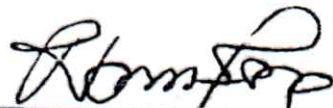
TESIS

**SUGIARTI
NIM : 95223011**

Diterima dan Disahkan

Pada tanggal : 16 Juli 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. Romli SA, M.Ag.
NIDN: 2010125701

Pembimbing II



Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I.
NIDN: 0206057201

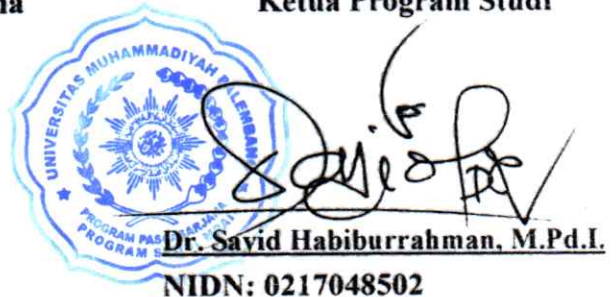
Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana



Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P.
NIDN: 0212016802

Ketua Program Studi



Dr. Savid Habiburrahman, M.Pd.I.
NIDN: 0217048502

**MEMBANGUN KARAKTER SISWA
MELALUI PROSES PENDIDIKAN KEISLAMAN
DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 14 PALEMBANG**

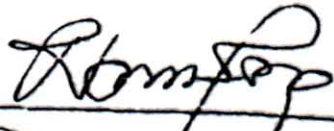
TESIS

**SUGIARTI
NIM: 95223011**

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis

Pada tanggal : 18 Maret 2025

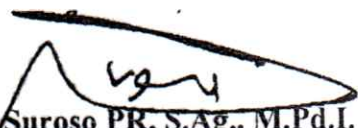
Ketua


Prof. Dr. Romli SA, M.Ag.
NIDN: 2010125701

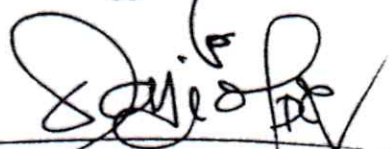
Sekretaris


Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I.
NIDN: 0206057201

Anggota I


Dr. Suroso PR, S.Ag., M.Pd.I.
NIDN: 025057004

Anggota II


Dr. Savid Habiburrahman, M.Pd.I.
NIDN: 0217048502

Anggota III


Dr. Hoirul Anri, M.E.Sy.
NIDN: 0212056605

LEMBAR PERSEMBAHAN

Moto

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadilah: 11)

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. (Q.S Al-Baqarah: 286)

Persembahaan

- 1. Kepada Orang Tuaku tercinta, Bapak Paimo dan Ibu Robiyah**
- 2. Suami tercinta Sigit Rudianto**
- 3. Saudaraku tercinta Ayuk Kasmiati**
- 4. Anak-Anakku tersayang Dedek Puji Lestari, Ismi Larasati, dan lainnya**
- 5. Sahabat Angkatan 1 Magister Pendidikan Agama Islam**
- 6. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugiarti
NIM : 95223011
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Pendidikan Agama Islam baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 18 Maret 2025



Sugiarti

NIM: 95223011

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki

ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

ABSTRAK

Tesis ini berjudul "*Peran Guru Membangun Karakter Siswa Melalui Pendidikan Keislaman di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang.*" Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, disiplin, dan memiliki kesadaran sosial tinggi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada deskripsi mendalam terhadap fenomena yang diamati. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan narasumber (kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru Al-Islam, dan siswa), serta analisis dokumen dan arsip relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa di SD Muhammadiyah 14 Palembang tercermin dalam aspek moral, akhlak mulia, kepribadian Islami, dan nilai sosial. Strategi yang diterapkan mencakup pembiasaan ibadah harian seperti sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, tadarus Al-Quran, infaq, sedekah, serta integrasi nilai-nilai Islami dalam kegiatan belajar mengajar. Peran guru sangat dominan sebagai pembimbing, teladan, dan motivator dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa melalui keteladanan, nasihat, dan evaluasi perilaku. Dukungan sekolah juga diperkuat melalui program unggulan seperti Tahfidz Al-Quran, Tapak Suci, serta kerja sama dengan orang tua untuk memastikan pembiasaan nilai-nilai keislaman berlanjut di rumah.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan nilai-nilai keislaman berhasil meningkatkan kedisiplinan, kesantunan, kepedulian sosial, dan kesadaran spiritual siswa. Evaluasi terhadap efektivitas strategi ini dilakukan melalui pengamatan harian, laporan guru, dan perkembangan sikap siswa. Meskipun demikian, tantangan seperti kurangnya kedisiplinan sebagian siswa, rendahnya kepercayaan diri dalam menyetorkan hafalan, serta pengaruh lingkungan luar masih perlu diatasi. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pengawasan, pelatihan guru, serta kolaborasi lebih erat antara sekolah dan keluarga untuk mendukung pembentukan karakter Islami siswa secara optimal.

Kata Kunci: Pendidikan, Karakter, Keislaman.

ABSTRACT

This thesis is titled "Building Student Character Through Islamic Education Processes at Muhammadiyah 14 Elementary School Palembang." This research was motivated by the importance of character-based education rooted in Islamic values, which not only focuses on academic aspects but also on students' spiritual development as an integral part of personality formation. The research uses a qualitative approach with a focus on in-depth descriptions of observed phenomena. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed descriptively to identify patterns and relationships between variables.

The results show that character building for students at Muhammadiyah 14 Elementary School Palembang is reflected in moral, noble character, Islamic personality, and social values. Strategies implemented include daily Islamic routines such as morning Duha prayers, reciting the Qur'an, charity, and integrating Islamic values into classroom learning. Teachers play a dominant role as guides, role models, and motivators in instilling Islamic values in students through personal examples, advice, and behavior evaluations. Parental support is also an important factor in sustaining the application of Islamic values at home.

The findings indicate that the habitual practice of Islamic values has successfully increased discipline, courtesy, and social awareness among students. Evaluations of the effectiveness of these strategies are conducted through behavioral monitoring, Qur'an memorization progress, and regular evaluation meetings. However, challenges such as inconsistency in strategy implementation and improving teacher competency still need attention to achieve optimal results. The research recommends enhancing facilities, teacher training, and closer collaboration between schools and families to support the sustainable development of students' Islamic character.

Keywords: Education, Character, Islam.

الملخص

عنوان هذه الرسالة هو "دور المعلمين في بناء شخصية الطالب من خلال التربية الإسلامية في مدرسة محمدية الابتدائية ١٤ باليمبانج". يأتي هذا البحث انطلاقاً من أهمية التربية الأخلاقية المبنية على القيم الإسلامية في تكوين جيل يتمتع بالأخلاق الكريمة والانضباط والوعي الاجتماعي العالي. يعتمد البحث على المنهج النوعي مع التركيز على الوصف، المتعمق للظواهر التي تم رصدها. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة المباشرة والمقابلات مع المصادر (مدير المدرسة، نائب المدير لشؤون الطلاب، معلمي مدرسة الإسلام، والطلاب)، بالإضافة إلى تحليل الوثائق والأرشيفات ذات الصلة. وتظهر نتائج الدراسة أن تشكيل شخصية الطالب في مدرسة محمدية ١٤ باليمبانج ينعكس في جوانب الأخلاق والشخصية النبيلة والشخصية الإسلامية والقيم الاجتماعية. ومن الاستراتيجيات التي تم تطبيقها التعود على العبادات اليومية كصلاة الضحى والظهر جماعة وتدریس القرآن، والإنفاق، والصدقة، بالإضافة إلى دمج القيم الإسلامية في أنشطة التعليم والتعلم. إن دور المعلم بارز جداً كمرشد وقوة ومحفز في غرس القيم الإسلامية في نفوس الطلبة من خلال القدوة والنصيحة والتقويم السلوكي. ويتم أيضاً تعزيز الدعم المدرسي من خلال برامج رائدة مثل تحفيظ القرآن الكريم، وتحفيظ القرآن الكريم، فضلاً عن التعاون مع أولياء الأمور لضمان استمرار ترسيخ القيم الإسلامية في المنزل. وتشير نتائج الأبحاث إلى أن التعود على القيم الإسلامية يؤدي بنجاح إلى زيادة الانضباط والأدب والوعي الاجتماعي والوعي الروحي لدى الطلبة. ويتم تقييم فعالية هذه الاستراتيجية من خلال الملاحظة اليومية وتقارير المعلمين وتطوير مواقف الطلاب. ومع ذلك، لا تزال هناك تحديات يتعين التغلب عليها مثل الافتقار إلى الانضباط لدى بعض الطلاب، وانخفاض الثقة بالنفس في الحفظ، وتأثير البيئة الخارجية. وتوصي هذه الدراسة بزيادة الإشراف وتدريب المعلمين والتعاون الوثيق بين المدارس والأسر لدعم تشكيل الشخصية الإسلامية لدى الطلاب بشكل مثالي.

الكلمات المفتاحية: التربية، الشخصية، الإسلام.

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya.

Ucapan terima kasih yang penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, kesempatan, pemikiran, tenaga dan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul: **“Membangun Karakter Siswa Melalui Proses Pendidikan Keislaman di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang”**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan Tesis ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan kepada Yth:

1. Prof. Dr. Abid Djazuli. S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Mukhtarudin Muchsiri, MP., Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I, Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Dr. Hoirul Amri, M.Esy, Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Prof. Dr. Romli, SA.,M.Ag selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi.
6. Dr. Rulitawati, S.Ag.,M.Pd.I selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi.
7. Seluruh Dosen dan Staff, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan secara maksimal selama peneliti mengikuti perkuliahan.
8. Teman – teman angkatan I Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan support dalam setiap kesempatan. Berkat kehangatan dan rasa kekeluargaan

yang tercipta, penulis menemukan suasana akademik yang dapat memacu semangat penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

9. Orang Tua ku tercinta Bapak Paimo dan Ibu Robiyah yang telah memberikan cinta yang tulus serta mendidik dan membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
10. Suami tercinta Sigit Rudianto, dan ayuk ku Kasmiati serta anak – anak ku tersayang Dedek Puji Lestari, Ismi Larasati, dan yang lainnya mereka adalah inspirasi dan motivasi penulis yang luar biasa, mereka yang telah memberikan semangat hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi ini.
11. Kepala SD Negeri 224 Palembang bapak Mulyadi, S.Ag.,M.M sebagai pimpinan tempat penulis bekerja yang selalu memberikan motivasi dan kesempatan penulis untuk terus mengembangkan diri seluas – luas nya menjadi guru profesional.

Semoga amal baik kita semua mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Palembang, 18 Maret 2024

Penulis

Sugiarti

NIM. 95223011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLATERASI.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori	16
G. Kerangka Berpikir	23
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II LANDASAN TEORITIS	28
A. Guru	36
B. Karakter	36
C. Pendidikan Keislaman	43
BAB III METODELOGI PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian	52

B. Waktu dan Tempat Penelitian	52
C. Objek Penelitian	53
D. Sumber Data	53
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV DEKSIRPSI WILAYAH PENELITIAN	60
A. Sejarah Sekolah	60
B. Visi dan Misi Sekolah	62
C. Struktur Organisasi Sekolah	63
D. Keadaan Guru	63
E. Keadaan Siswa	64
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Karakter Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang	67
B. Peran Guru Membangun Karakter Siswa Dari Pendidikan Keislaman di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang.....	81
C. Faktor Pendukung Serta Penghambat Membangun Karakter Siswa Melalui Pendidikan Keislaman Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang	95
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	109
A. Simpulan.....	109
B. Implikasi.....	110
C. Rekomendasi	111
D. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1.	Tabel 1. Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang 60
2.	Tabel 2. Jumlah Guru Berdasarkan Jabatan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang 63
3.	Tabel 3. Jumlah Siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang Tahun Pelajaran 2024-2025 64
4.	Tabel 4. Data Siswa kelas IV C Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang Tahun Pelajaran 2024-2025 64
5.	Tabel 5. Skema Karakter Siswa Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang 63
6.	Tabel 6. Skema Peran Guru Membangun Karakter Siswa Dari Pendidikan Keislaman Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang 64
7.	Tabel 7. Skema Faktor Pendukung Serta Penghambat Membangun Karakter Siswa Melalui Pendidikan Keislaman di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang 64

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Gambar 1. Kerangka Alur Berpikir.....	24
2.	Gambar 2. Gedung Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang	143
3.	Gambar 3. Kegiatan Dzuhur Berjamaah di Aula.....	143
4.	Gambar 4. Kegiatan Dhuha Berjamaah di Kelas.....	144
5.	Gambar 5. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas.....	144
6.	Gambar 6. Kegiatan Hafalan Juz 30	145
7.	Gambar 7. Guru Menyambut Siswa di Gerbang Sekolah	145
8.	Gambar 8. Tadarus Rutin Setiap Pagi	146

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bermacam peristiwa buruk telah terjadi pada ranah pendidikan yang merendahkan harkat dan martabat manusia. Tergeusnya nilai moral, kurangnya rasa solidaritas, ketidakadilan, dan lain-lain terdapat pada lembaga pendidikan.¹ Permasalahan lainnya tak kalah penting ialah aksi kebohongan dalam dunia pendidikan seperti mencontek ketika ujian.² Kejadian itu berlawanan pada fitrah dalam pendidikan. Seharusnya pendidikan ialah usaha terencana dalam terwujudnya situasi dalam proses belajar supaya siswa dapat aktif meningkatkan potensi yang dimilikinya seperti spiritual kekuatan keagamaan, pribadi, kendali diri, akhlak mulia, kecerdasan, keterampilan diperlukan dalam masyarakat, negara, dan bangsa.³

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk watak dan meningkatkan kemampuan serta peradaban bangsa, guna mewujudkan generasi yang beriman, berilmu, sehat, mandiri, berakhlak mulia, kreatif, dan bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan pendidikan secara nasional ialah membentuk watak serta meningkatkan kemampuan dan peradaban sebuah bangsa bermartabat guna mewujudkan sebuah bangsa yang cerdas dalam pengembangan potensi siswa supaya jadi

¹ Doni Koesoema. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 112.

² Ali Rohmad. *Kapita Selekta Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 200), hlm. 149.

³ UU RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. (Semarang: CV. Duta Nusindo, 2003), hlm. 4.

manusia bertakwa dan beriman pada Tuhan YME, berilmu, sehat, mandiri, berakhlak, kreatif, cakap, serta menjadi masyarakat dari negara demokratis dan bertanggung jawab.⁴

Seperti yang telah dijelaskan fungsi dari pendidikan, guru mempunyai tugas mewujudkan target pendidikan nasional seperti tertera pada undang-undang. Seorang guru mempunyai keharusan mendampingi moral karakter anak didiknya ketika aktivitas sekolah supaya siswa mereka kesadaran betapa pentingnya nilai-nilai karakter guna diimplementasikan ke kehidupan sehari-hari. Karakter merupakan elemen penting yang harus ditanamkan dalam pendidikan, karena karakter yang kuat akan membentuk pribadi yang mampu beradaptasi dan bertanggung jawab dalam kehidupan masyarakat. Karakter pendidikan sangat penting, seperti yang diutarakan Roosevelt dalam Lickona mengungkapkan bahwa mendidik siswa cuma berpikir lewat akal tak ada pendidikan moral artinya membentuk masalah di kehidupan bermasyarakat.⁵

Kilpatrick dalam Lickona mengatakan dasar yang dihadapi suatu sekolah ialah mengenai pendidikan dalam moral. Masalah muncul setelah itu sesuai yang disampaikan dalam pendidikan moral. Selain itu pengembangan ilmu pengetahuan tergantung dari pendidikan karakter.⁶ Dapat disimpulkan karakter merupakan roh pendidikan berlangsung di sekolahan sebagai penguat pembelajaran disampaikan guru-guru saat pembelajaran dilakukan.

⁴ *Ibid.*, hlm. 7.

⁵ Thomas Lichona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*, terj. Juma Abdu Wamaungo; ed. Uyu Wahyudin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 3.

⁶ *Ibid.*, hlm. 3.

Pendidik harus mencontohkan karakter pendidikan kepada siswa saat disekolah dengan sebab sebagai berikut : 1) Siswa tak selalu mendapat pendidikan karakter saat di rumah karena orang tuanya mungkin terlalu sibuk dalam bekerja tak sempat menghabiskan waktu dengan anak mereka, selanjutnya anak yang sekolah hingga sore terkadang punya kegiatan lagi setelah kegiatan belajar disekolah berakhir membuat mereka lebih banyak menghabiskan waktu bersama guru dibandingkan orang tuanya sendiri; 2) Hubungan baik yang dibangun dengan guru dan teman sebaya dalam pendidikan karakter mulai dari ruang kelas supaya bermanfaat dalam sosial maupun personal; 3) Pendidikan karakter mudah dilaksanakan biasanya dilaksanakan sebelum jam pembelajaran dimulai atau di awal pertemuan, melalui pembiasaan; 4) Pendidikan karakter bisa membuat siswa berubah agar jadi seseorang yang dewasa di masa mendatang untuk menjadi bagian dari masyarakat supaya mereka menjadi lulusan yang berpendidikan tinggi secara pengetahuan dan karakter, sesuatu terpenting ialah kenyataan kalau dia akan jadi warga negara dengan menjalani hidup di dunia melalui nilai keramahan tamahan, menghormati satu sama lain, dan kerjasama.⁷

Penelitian ini menyoroti isu terkait penurunan nilai-nilai moral di lingkungan pendidikan. Praktik kecurangan seperti mencontek dan hilangnya rasa solidaritas semakin mengikis pondasi karakter siswa. Padahal pendidikan seharusnya menjadi wadah pembentukan individu yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan hidup yang komprehensif. Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang,

⁷ Lativi Abdima, *Mengapa Guru Perlu Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Siswa?*, dalam www.abdimadrasah.com 2015., diakses pada 15 Mei 2024 pukul 20.05 WIB.

yang telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulumnya menjadi contoh menarik dalam upaya membangun karakter siswa.

Berdasarkan hal tersebut karakter dinilai amat penting ditanamkan pada ke siswa lewat proses belajar diarahkan guru kelas karena lebih banyak menghabiskan waktu bersama murid daripada guru mata pelajaran. Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang adalah lembaga pendidikan dengan penerapan kegiatan pembelajaran sesuai dengan nilai keislaman untuk memaksimalkan potensi seluruh siswanya. Semua kegiatan dalam proses pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang sesuai dengan misi, visi, serta tujuan yang sudah ditentukan sekolah.

Berkaitan dengan permasalahan diatas, peneliti melakukan observasi di lapangan dan menemukan adanya rutinitas sekolah dalam membangun karakter siswa yaitu dengan pembiasaan rutinitas keislaman kepada siswa, diantaranya; *pertama*, memberi salam kepada guru dan teman setiap pagi saat datang kesekolah. *Kedua*, siswa berbaris terlebih dahulu saat ingin masuk ke kelas Sesuai arahan dari guru. *Ketiga*, guru kelas telah menunggu di depan kelas menyapa siswa yang masuk. *Keempat*, berdoa sebelum belajar dimulai. *Kelima*, membaca *juz`amma* sebelum mulai proses pembelajaran. *Keenam*, penjadwalan khusus untuk siswa melaksanakan sholat dhuha. *Ketujuh*, melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di kelas.⁸

Namun meskipun sudah banyak dilakukan pembiasaan keislaman di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang masih belum ada penelitian yang secara

⁸ Observasi, Tanggal 10 Mei 2024, Pukul 08.20 WIB, di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang

mendalam mengkaji bagaimana proses pendidikan keislaman ini diterapkan dalam membangun karakter siswa. Oleh karena itu penelitian ini akan berfokus pada bagaimana proses pendidikan keislaman di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang dapat membentuk karakter siswa serta bagaimana rutinitas keislaman yang diterapkan di sekolah tersebut berkontribusi dalam membentuk karakter moral, akhlak mulia, dan kepribadian siswa.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang tidak hanya sebatas lembaga pendidikan formal namun juga menjadi rumah bagi nilai-nilai Islam yang kuat. Sekolah ini berhasil mengintegrasikan ajaran agama ke dalam seluruh aspek kehidupan sekolah, mulai dari kurikulum akademik hingga kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu keunikan Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang juga terletak pada pendekatan pendidikan yang diterapkan. Sekolah tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan akademik, namun juga memperhatikan aspek jasmani, rohani, dan sosial-emosional. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, seperti olahraga, seni, dan kegiatan sosial, siswa dilatih untuk menjadi individu yang seimbang dan memiliki karakter yang kuat.⁹

Hal ini dapat dilihat dari prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa-siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang diantaranya : Juara 1 Air pistol 10 meter women team dalam Kejuaraan Nasional Penembak Danrem 044 Garuda Dempo, Juara 1 O2SN Tingkat SD Kecamatan Kemuning Cabang Bulutangkis Tunggal Putri, Juara 3 Cabang Olahraga Sepak Bola dalam Kamboja Friendly Cup U 14 Tahun 2024, Juara 1 Fashion Show Festival Ramadhan oleh Ikatan Remaja Squad.

⁹ Observasi, Tanggal 10 Mei 2024, Pukul 08.45 WIB, di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang

Double Bronze Medal Challenge Science Olympiad 2024 oleh POSI, Juara 2 Lomba Da'i SD Semarah Islamic Festival Aqhso (IFA), Juara 3 Lomba Sempoa Kualifikasi Sumatera Selatan, Silver Medal Story Telling Olympiad Nasional Muhammadiyah 2024, 4 Medali Emas Cabang Renang dalam Invitasi Renang Pelajar dan Antar Perkumpulan di Lampung, Medali Perak Cabang Olahraga Taekwondo dalam Tournament Kadisdik Provinsi Sumsel 2024, dan Medali Emas Cabang Olahraga Pencak Silat Tapak Suci dalam Lomba Tapak Suci Bayan Cup 1. Aktivitas akademik dan non akademik di atas juga bagian pembentukn karakter siswa unggul serta Islami.¹⁰

Beranjak dari fenomena diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara mendalam tentang pembentukan karakter siswa melalui pendidikan keislaman di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang, serta mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah tersebut. Oleh karena itu judul dalam penelitian ini akan mengkaji bagaimana **“Membangun Karakter Siswa Melalui Proses Pendidikan Keislaman di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakter siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang terutama dalam aspek moral, akhlak mulia, kepribadian Islami, dan nilai-nilai sosial yang tercermin dari sikap serta perilaku?

¹⁰ Data dan dokumentasi Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang, Tanggal 11 Mei 2024, Pukul 10.34 WIB.

2. Bagaimana peran guru membangun karakter siswa dari pendidikan keislaman di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang?
3. Apa saja faktor pendukung serta penghambat membangun karakter siswa melalui pendidikan keislaman di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Melihat betapa pentingnya membangun karakter siswa dari proses pendidikan keislaman disekolah, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui karakter siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang.
2. Untuk mengetahui peran guru bagaimana membangun karakter siswa lewat pendidikan keislaman di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang.
3. Untuk menemukan faktor pendukung serta penghambat guru membangun karakter siswa melalui pendidikan keislaman di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat pada penelitian ini diharapkan diantaranya :

1. Teoritis Substantif

- a. Meningkatkan khazanah ilmu pengetahuan tentang bagaimana membangun karakter para siswa, supaya ilmunya selalu diperbaharui melalui penelitian baru yang berhubungan seperti tema tersebut.

- b. Menjadi referensi literatur kajian agar pengembangan keilmuan dengan tema tentang membangun karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru dan pengelola lembaga pendidikan, dapat meningkatkan peran guru kelas dalam membangun karakter siswa.
- b. Bagi siswa, dapat dijadikan proses pemahaman dan pentingnya tentang membangun karakter.
- c. Bagi peneliti berikutnya supaya hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi relevan pada penelitian berikutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Dari penelitian yang sudah diriset belum ditemukan bahasan serupa yang telah dipaparkan sebelumnya, tetapi ada beberapa penelitian tesis yang pernah dilakukan mendekati pembahasan dengan penelitian ini yaitu :

1. Tesis oleh Muhammad Ahyar Yusuf Sya'bani dari Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang berjudul: "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Terhadap Siswa Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Kasus Guru PAI SMK Muhammadiyah Imogiri dan SMK Nasional Bantul". Ditemukan bahwa peran guru PAI di SMK Muhammadiyah Imogiri pada penanaman nilai karakter berorientasi kepada aspek keagamaan, peran guru PAI di SMK Nasional sudah menanamkan semua nilai karakter kepada siswa sesuai 18 nilai karakter yang dirumuskan DEPDIKNAS. Dari penelitian diatas peneliti melihat adanya persamaan ialah

menanamkan dan membangun nilai karakter siswa sedangkan perbedaannya ialah penelitian diatas meneliti peranan guru pendidikan agama islam dengan studi kasus siswa Sekolah Menengah Kejuruan sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah proses pendidikan keislaman dengan studi kasus siswa Sekolah Dasar.¹¹

2. Tesis oleh Dwi Rangga Vischa Dewayanie dari Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dengan judul : “Kerjasama Orang Tua dan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan: Studi Atas Forum Silaturahmi Guru dan Orang Tua”. Hasilnya jika kerjasama orang tua bersama sekolah membentuk karakter siswa melalui peran guru sebagai pendidik dengan memberi pembelajaran yang relevan lewat cerita, menanamkan akhlak baik, bersikap baik ke siswa, peran orang tua dengan menumbuhkan keluarga rukun, dan meningkatkan potensi si anak serta memonitoringnya. Dari penelitian diatas peneliti melihat adanya persamaan ialah pembentukan dan membangun karakter siswa sedangkan perbedaannya adalah penelitian diatas meneliti kerjasama orang tua dan sekolah dengan studi kasus forum silaturahmi guru dan orang tua sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah proses pendidikan keislaman dengan studi kasus siswa Sekolah Dasar.¹²

¹¹ Muhammad Ahyar Yusuf Sya'bani, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Terhadap Siswa Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Kasus Guru PAI SMK Muhammadiyah Imogiri dan SMK Nasional Bantul*, dalam Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/15292/>, diakses tanggal 5 September 2024 pukul 16:40 WIB

¹² Dwi Rangga Vischa Dewayanie. *Kerjasama Orang Tua dan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan: Studi Atas Forum Silaturahmi Guru dan Orang Tua*, dalam Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/15113/>, diakses tanggal 16 September 2024

3. Tesis oleh Fulan Puspita dari Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan: Studi Atas Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta”. Hasilnya pembentukan karakter melalui pembiasaan di MTs Negeri Yogyakarta dilakukan dengan kegiatan spontan dan pengkondisian kegiatan rutin. Pembentukan karakter melalui pembiasaan melahirkan karakter berprestasi dalam akademik dan non akademik, meningkatkan keimanan, perubahan sikap, gemar membaca dan peduli lingkungan. Dari penelitian diatas peneliti melihat adanya persamaan dan perbedaan yang akan peneliti angkat, persamaannya adalah pembentukan dan membangun karakter siswa sedangkan perbedaannya adalah penelitian diatas meneliti berbasis pembiasaan dan keteladanan dengan studi kasus siswa madrasah tsanawiyah sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah proses pendidikan keislaman dengan studi kasus siswa Sekolah Dasar.¹³
4. Tesis oleh Metha Shofi Ramadhani dari Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dengan judul “Peran Guru dalam Membangun Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah”. Hasil penelitian menunjukkan : (1) proses pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Tonggalan yaitu: pembiasaan dan keteladanan, proses pembelajaran PKn dan PAI, dan program pendukung pendidikan karakter. Proses pendidikan karakter di sekolah tersebut mengacu pada 18 nilai karakter (religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif,

¹³ Fulan Puspita. *Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan: Studi Atas Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta I*, dalam Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/15943/>, diakses tanggal 8 September 2024

mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab); (2) peran guru dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Tonggalan yaitu: sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai teladan dan sebagai motivator; (3) faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam membangun karakter siswa yaitu: faktor pendukung: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Faktor penghambat: inkonsistensi saat rapat dan aplikasi kegiatan, tiap guru responnya berbeda terhadap tanggung jawabnya, latar belakang keluarga siswa yang berbeda, ada siswa yang diam pada teman dan guru, polusi udara, dan keterbatasan ruangan karena sekolah di kawasan perkotaan. Persamaan pada penelitian ini adalah membangun karakter siswa, sementara perbedaan pada penelitian ini adalah melalui proses keislaman dengan pembelajaran pendidikan agama islam selain itu perbedaan pada tempat yang diteliti.¹⁴

5. Tesis oleh Ahmad Syaifuddin dari Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul: “Implementasi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Pada SD Muhammadiyah 1 Keteladanan Surakarta dan SD Muhammadiyah 16 Surakarta”. Hasil penelitian ini adalah (1) pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah dengan nilai-nilai karakter di dalamnya, (2) Nilai -nilai

¹⁴ Metha Shofi Ramadhani, “Peran Guru dalam Membangun Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah”, dalam Tesis Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016, diakses tanggal 12 Desember 2024

karakter yang sudah terintegrasi dalam pembelajaran maupun program-program penunjang, (3) Kesamaan tujuan antara pengajaran pendidikan karakter dengan pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyahan pada dua sekolah Muhammadiyah di kota Surakarta ini dengan tujuan Pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyahan secara umum, (4) Adanya Monitoring pada setiap kegiatan Al Islam dan Kemuhammadiyahan, (5) Dan juga adanya gagasan, penataan, manajemen, pengembangan, penataan dan pengorganisasian dalam mengelola masalah menjadi perubahan yang lebih baik dalam implementasiannya. Persamaan pada penelitian ini adalah membentuk karakter siswa, sementara perbedaannya pada penelitian ini secara spesifik melalui pembelajaran kemuhammadiyahan dan keislaman di dua sekolah yang berbeda sementara penelitian peneliti lebih umum dalam membahas proses pendidikan keislaman pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang.¹⁵

6. Jurnal oleh Fitri Cahyani dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “Pembentukan Karakter Religius di SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan pembentukan karakter religius untuk aspek peribadatan/aspek islam dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, pengulangan, dan pelatihan. Pembentukan karakter religius untuk aspek ilmu/pengetahuan diterapkan melalui demonstrasi dan motivasi. Pembentukan karakter religius untuk aspek amal diterapkan melalui

¹⁵ Ahmad Syaifuddin, “Implementasi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah”, dalam Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020, diakses pada 12 Desember 2024

pelatihan. Persamaan pada penelitian ini adalah pembentukan karakter religius siswa sedangkan perbedaan pada tempat dan waktu penelitian dilakukan.¹⁶

7. Jurnal oleh Nadjematul Faizah dari Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dengan judul "Pentingnya Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah". Hasil penelitian menunjukkan penanaman karakter Islami di sekolah dapat dilakukan dengan menanamkan : (1) karakter keimanan siswa dengan menanamkan keyakinan pada rukun Iman (percaya kepada Allah SWT, percaya pada kitab Allah SWT, percaya pada nabi, percaya pada malaikat, percaya pada kebesaran dan kekuasaan Allah SWT, dan percaya pada hari kiamat) serta yakin pada rukun Islam (membaca syahadat, sholat, zakat, berpuasa dan haji). (2) pembentukan karakter sikap Islami yaitu jujur, dapat dipercaya, cerdas, dan menyampaikan. (3) pembentukan karakter perilaku Islami yaitu suka menolong, ramah, saling mencintai dan saling menghargai. Persamaan pada penelitian ini adalah karakter religius siswa sedangkan perbedaan pada penelitian ini hanya membahas pentingnya pembentukan karakter sedangkan yang diteliti oleh peneliti strategi pembentukan karakter selain itu perbedaan pada judul dan studi kasus pada penelitian.¹⁷
8. Jurnal oleh Septia dan Rudini dan Mahatma dari IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dengan judul "Pembentukan Karakter Peserta Didik

¹⁶ Fitri Cahyani, "Pembentukan Karakter Religius di SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (vol.16, No.8), Universitas Negeri Yogyakarta, 2019

¹⁷ Nadjematul Faizah, "Pentingnya Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah", Jurnal Pendidikan Islam (Vol. 11, No.01), 2022.

Melalui Pelajaran Pendidikan Al-Islam dan Kemuhmadiyah di SD Muhammadiyah Toboali” hasil dari penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa terdapat beberapa hal yang dapat membentuk karakter peserta didik yaitu melalui metode keteladanan, metode pembiasaan, metode ceramah dan metode keteladan. Metode-metode ini dijadikan acuan agar dapat membentuk karakter peserta didik yang memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan berakhlak mulia dalam implementasi nilai karakter melalui nilai religius, nilai nasionalis, nilai integritas, nilai mandiri, dan nilai gotong royong. Persamaan pada penelitian ini adalah pembentukan karakter religius siswa sedangkan perbedaan pada penelitian ini melalui mata pelajaran secara spesifik sedangkan yang diteliti oleh peneliti melalui pembelajaran keislaman secara keseluruhan selain itu terdapat perbedaan pada studi kasus penelitian.¹⁸

9. Jurnal oleh Mohamad Furqon Universitas Wahid Hasyim Semarang dengan judul “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa melalui pendidikan agama Islam dibentuk dengan pembelajaran akidah sebagai dasar agama, pembelajaran al- qur an dan hadits sebagai pedoman hidup dan sebagai pedoman hukum dalam beribadah, dan pembelajaran akhlak sebagai pedoman. memandu. untuk perilaku baik atau buruk. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu membentuk karakter peserta didiknya. Kesimpulan dari

¹⁸ Selviyana Septia, Rudini, Masmuni Mahatma, “*Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pelajaran Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhmadiyah di SD Muhammadiyah Toboali*”, LENTERNAL: Larning and Teaching Journal (Vol. 4, No.2), 2023.

penelitian ini adalah individu harus membiasakan diri dengan realisasi ajaran yang selaras dengan ajaran Islam agar memiliki kepribadian yang arif. Persamaan dalam penelitian ini adalah pembentukan karakter siswa atau peserta didik sedangkan perbedaan pada penelitian ini berfokus di era revolusi industri 4.0 selain itu terdapat perbedaan pada judul dan latar belakang penelitian.¹⁹

10. Jurnal oleh Yudistita, Ilham Suwandi, dan Muchamad Rifki dari STAI Miftahul Huda Subang dengan judul “Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Islam” hasil penelitian ini Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter di sekolah dasar guna menciptakan generasi yang memiliki moralitas tinggi sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk mengeksplorasi strategi konkret dalam implementasi pendidikan karakter berbasis Islam serta dampaknya terhadap perkembangan holistik siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah meneliti tentang karakter siswa sedangkan perbedaan pada penelitian ini dalam sudut pandang islam secara spesifik, perbedaan pada penelitian ini adalah metode yang digunakan dan latar belakang penelitian selain itu berbeda pada judul dan tempat penelitian.²⁰

¹⁹ Mohamad Furqon, “*Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0*”, Qosim: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora (Vol. 2, No.2), 2024.

²⁰ Yudistia, Ilham, Suwandi, Muchamad Rifki, “*Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Islam*”, Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam, (Vol. 2, No.1), 2024.

F. Kerangka Teori

Teori belajar yang mendukung upaya membangun karakter siswa antara lain teori belajar sosial kognitif, belajar *classical conditioning* dan humanis dengan penjelasannya sebagai berikut :

1. Teori Belajar Sosial Kognitif

Teori-teori pembelajaran mendasari pembelajaran manusia, termasuk yang diutarakan Albert Bandura dikenal dengan teori model pembelajaran atau teori psikologi sosial. Pada teori tersebut mengatakan perilaku seseorang berdasarkan pengaruh psikologis dan lingkungan yang mengkhususkan pada permodean, sehingga manusia dapat mempelajari sesuatu melalui pengalaman langsung dengan observasi.²¹ Berikut merupakan asumsi dari teori Bandura²² :

- a. Manusia belajar mengikuti lingkungannya, terkhusus perilaku orang lain kemudian ditiru menjadi model perilaku, jika model tersebut diperkuat maka dimodelkan akan menjadi miliknya sendiri perses pembelajaran didasarkan kognitif proses individu dan keahlian pengambilan keputusan.
- b. Dari hubungan erat antara siswa dan lingkungannya terjadi hubungan antar tiga kelompok diantaranya perilaku, lingkungan, dan karakteristik pribadi
- c. Isyarat perilaku visual dan verbal dari hasil belajar yang dapat dilihat pada perilaku sehari-hari

²¹ Siswati, Utomo, C. B., & Muntholib. A, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018*. Indonesian Journal of History Education, 2018, hlm. 1–13

²² Laila Q. N, *Pemikiran Pendidikan Moral Albert Bandura*, Bandung: APJII, 2018, hlm. 22–

Dari pemikiran tersebut teori belajar Bandura ialah teori menyatakan jika pembelajaran pada teori ini dilakukan melalui pengamatan perilaku yang ada dalam lingkungan sekitar kemudian siswa menirunya di kehidupan keseharian. Oleh karena itu tingkah laku siswa terbentuk sebagai hasil dari mengikuti tingkah laku dari lingkungan, bisa disimpulkan proses pembelajaran berdasarkan teori Bandura akan melalui tiga tahapan diantaranya pola tingkah laku siswa, pengaruh pola tingkah laku dan proses internal dalam diri siswa.

Bentuk tes teori Bandura adalah tes boneka Bobo yang mendeteksi kemarahan dan ketakutan pada seseorang. Percobaan dilakukan kedua orang anak. Mereka ditempatkan di laboratorium dengan kondisi sama namun perlakuannya berbeda, kemudian pembelajarannya dibandingkan lewat menonton video. Bandura menempatkan anak kesatu di sebuah ruangan tempat boneka besar diikat. Anak lainnya ditempatkan dengan kondisi yang sama di ruangan. Anak pertama diperlihatkan film laga, anak kedua tidak. Setelah itu mereka menempatkan kedua anak dan boneka yang telah mereka siapkan sebelumnya di ruang sehari-hari.

Selanjutnya anak pertama menirukan perilaku pada video yang ditonton sebelumnya. Saat itu anak kedua hanya diam dan memandangi boneka di depannya tidak melakukan apa pun seperti anak pertama. Jadi bisa disimpulkan jika anak kesatu lebih kuat dari anak kedua. Pola belajar dilakukan dengan pola sama. Anak pertama meniru tingkah laku para aktor film aksi yang ditontonnya dan berinteraksi dengan boneka Bobo di

hadapannya. Ini bisa disebut belajar dengan memberi contoh. Kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut :

a. Tahap perhatian (*attentional phase*)

Tahap ini siswa memfokuskan perhatian ke objek-objek materi dan mencontohkan perilaku-perilaku yang sangat diinginkan khususnya jika objek-objek atau perilaku-perilaku lain tersebut unik dibandingkan dengan objek-objek atau perilaku-perilaku lain yang mereka kenal. Menarik perhatian siswa, guru dapat menggunakan bahasa tertentu ketika menyajikan suatu topik atau menggunakan gayanya sendiri ketika menunjukkan perilaku.

b. Tahap penyimpanan dalam ingatan (*retention phase*)

Tahap ini informasi dalam bahan dan pola model perilaku diambil, diproses, dan disimpan ke memori. Siswa seringkali mampu mengingat komunikasi verbal atau perilaku yang ditampilkan dengan menampilkan atau menuliskan nama, kata, dan label dengan jelas, termasuk contoh aktivitas tertentu.

c. Tahap reproduksi (*reproduction phase*)

Tahap ini semua gambaran (gambar) dan simbol mengandung informasi serta pengetahuan perilaku disimpan ke memori siswa. Untuk mengetahui tingkatan siswa, guru dapat meminta mereka merevisi apa yang telah dipelajari, misalnya melalui *post-test*.

d. Tahap motivasi (*motivation phase*)

Bagian akhir dari perilaku pembelajaran adalah bagian motivasi untuk

memperkuat semua informasi yang ada dalam ingatan siswa. Selama ini guru dianjurkan untuk memberikan pujian, penghargaan, atau pengakuan khusus kepada siswa yang berprestasi. Selain itu anak di bawah umur perlu memahami pentingnya memahami sumber daya dan perilaku yang ditunjukkan oleh guru untuk kelangsungan hidup. Bersamaan dengan itu ada baiknya jika orang yang tidak mengetahui barang dan perilakunya mendapat nilai yang buruk.

Berdasarkan proses pembelajaran di atas siswa belajar dengan cara mengidentifikasi perilaku model yang ditirunya, kemudian menyimpannya dalam memori mengevaluasinya dan memutuskan apa yang akan ditirunya bukan perilakunya sendiri. Penelitian ini dikhususkan pada pelaksanaan pelatihan kepribadian siswa dalam program tersebut. Menurut Albert Bandura pada teori pembelajaran sosial kebanyakan manusia berperilaku dipelajari dengan meniru. Kepribadian berasal dari pengamatan terhadap tingkah laku orang lain dan kondisi lingkungan di mana orang tersebut berinteraksi. Lingkungan menjadi faktor yang mempengaruhi ialah adalah lingkungan sekolah. Pendidikan karakter bisa dilakukan melalui lingkungan sekolah.²³

Di sekolah pembelajaran dapat dicapai dengan menjadi teladan guru di lingkungan sekolah karena guru adalah panutan dan oleh karena itu orang yang dinilai di sekolah. Lalu mengingat apa yang telah dipelajari siswa adalah amalan mengulangi latihan agar tetap ada seperti yang dilakukan guru kepada

²³ Jason B, *The Varieties of Character and Some Implications for Character Education*. Journal of Youth and Adolescence, 2017, hlm. 1153–1161

siswanya, seperti membiasakan berdiri di barisan depan kelas sebelum memasuki kelas kemudian berdoa sebelum dan sesudah menyelesaikan pembelajaran serta mendorong mereka untuk menjaga perilaku sesuai standar. Kegiatan ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun untuk menanamkan nilai-nilai kemanusiaan pada diri siswa.

2. Teori Belajar *Classical Conditioning*

Selain teori Bandura, teori yang berkaitan dengan pendidikan manusia yaitu teori dari Ivan Pavlov. Teori ini dikenal dengan teori belajar deskriptif klasik. Ivan Pavlov membahas teori pembiasaan dalam bentuk eksperimen pada anjing. Pada pengujian pertama, daging diletakkan di sebelah mulut anjing yang lapar dan anjing tersebut mengeluarkan suara.

Pada percobaan kedua, anjing tersebut membunyikan bel agar dia tidak bangun dan meludah, cara untuk membuat perilaku anjing adalah dengan mengembalikan glukosa ketika bel dibunyikan, meskipun tidak diberi makan. Jadi tes ketiga adalah memberikan makanan kepada anjing setelah tembakan pertama dan anjing meludahi makanan tersebut. Pada percobaan keempat perlakuan ini diulangi ketika anjing mendengar bel tidak diberi makan anjing merespon dengan meludah.²⁴

Berdasarkan tes tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membentuk suatu perilaku harus diulangi dalam kondisi tertentu dalam situasi ini diperlukan suatu stimulus untuk menciptakan respon yang benar. Stimulus

²⁴ Supiana & Sugiharto R, *Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan*. *Educan* : Jurnal Pendidikan Islam, 2017, hlm. 89–109 , <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/educan/article/view/1299>. Diakses tanggal 4 September 2024 pukul 19.20 WIB

dapat mengulangi perilaku tersebut dan bertindak sebagai penguat.²⁵ Hal ini konsisten dengan teori lain yang menyatakan bahwa pola perilaku dapat dibentuk melalui penguatan dalam pelatihan karakter, cara menanamkan karakter yang baik pada siswa adalah dengan latihan dan pengulangan.²⁶

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjaga perilaku baik dan menanamkan kebiasaan baik pada siswa seiring berjalannya waktu. Tindakan mengulangi perilaku ini merupakan penguatan. Peran guru pada saat pembelajaran adalah memberikan contoh dan teknik pengulangan. Misalnya saja mengajarkan siswa untuk antri sebelum masuk kelas, membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar, serta membiasakan tidak menyontek saat ujian. Proses ini dilakukan berulang-ulang agar sampel tetap konsisten.²⁷

Peran guru pada saat pembelajaran adalah memberikan contoh dan metode pengulangan. Misalnya mengajarkan siswa untuk antri sebelum masuk kelas, membiasakan berdoa sebelum belajar dan setelah belajar, membiasakan tidak menyontek saat ujian. Proses ini dilakukan berulang-ulang agar sampel tetap konsisten dengan nilai karakter.

3. Teori Belajar *Humanis*

Teori lain berkaitan tentang pendidikan karakter selain psikologi sosial kognitif dan belajar *classical conditioning* ialah teori humanis. Teori ini

²⁵ Fadhilah N, *Model Bimbingan Belajar Behavioristik dan Pandangannya dalam Perspektif Islam*. Hikmatuna, 2016, hlm. 235–260. <https://doi.org/10.28918/hikmatuna.v2i2.961>. Diakses 10 September 2024

²⁶ An-Nisa A & Wangid M. N, *Pengaruh SSP Tematik-Integratif Terhadap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD*. Jurnal Prima Edukasia, 2015, hlm. 12–25. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/4061>. Diakses 15 September 2024

²⁷ Nahar N. I, *Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 2016, hlm. 64–74

menitikberatkan pada pembelajaran yang membentuk manusia humanis dengan menjadi selayaknya manusia agar mencapai tujuan pembelajaran. Ketika pembelajaran dimulai, tujuannya adalah untuk memanusiakan manusia. Oleh karena itu, dalam teori ini siswa dianggap sebagai subjek yang mempunyai hak untuk melakukan tindakannya sendiri.²⁸

Sebagaimana telah disebutkan, pembelajaran di sekolah akan berlangsung menjadikan siswa sebagai inti pembelajaran lalu guru menjadi fasilitator, sehingga pembelajaran berdasarkan teori ini mengembangkan jiwa, kepribadian, perkembangan perilaku dan kecerdasan. kondisi sosial.²⁹ Menurut perspektif teori humanis manusia mempunyai kendali atas kehidupan dan perilakunya, sehingga manusia mempunyai kekuatan untuk mengembangkan sikap dan perilakunya sendiri dalam teori ini pemahaman belajar perilaku melalui sudut pandang diri sendiri bukan dari orang lain. Ini sesuai kebiasaan generasi Alpha, generasi yang lahir tahun 2010-2020.

Berdasarkan narasumber dalam penelitian ini ialah siswa kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang, dikategorikan sebagai alpha generasi. Ciri khasnya ialah generasi yang telah menguasai teknologi sejak dini, kreativitas dalam bermedia sosial, ketergantungan pada teknologi, keterbukaan terhadap keanekaragaman, dan ikut perkembangan teknologi

²⁸ Jumarudin Gafur A. & Suardiman S. P, *Pengembangan Model Pembelajaran Humanis Religius dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi, 2014, hlm. 114– 129

²⁹ Sumantri Budi Agus. & Ahmad N, *Teori Belajar Humanistik dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pendidikan Dasar, 2019, hlm. 1–18, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/216>, Diakses pada tanggal 2 September 2024 pukul 18:40 WIB

digital.³⁰

Gen Z dan Alpha memiliki keinginan yang kuat terhadap teknologi, namun Gen Alpha lebih intensif teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Generasi ini tumbuh dengan memilih belajar dan bekerja sendirian serta tumbuh supaya lebih menghargai lingkungan dibandingkan generasi sebelum-sebelumnya.³¹ Menurut penjelasan di atas, jika berbicara tentang konsep kepribadian dan ciri-ciri generasi alpha memang benar adanya karena mereka percaya bahwa merekalah yang mengendalikan kehidupan dan perilaku manusia, masyarakat itu sendiri dan generasi Alpha terbiasa mengambil keputusan sendiri. Pembinaan karakter generasi Alpha harus dimulai sejak usia muda dalam hal ini guru harus menjadi teladan yang baik dan mengajarkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa. Guru juga belajar pentingnya menghormati orang lain, menghargai perbedaan.³²

G. Kerangka Berpikir

Tujuan dari kerangka ini adalah untuk menciptakan pendekatan penelitian yang jelas dan disepakati.³³ Pengetahuan yang diperoleh peneliti dari hasil penelitiannya kemudian digunakan untuk menyusun gagasan. Pemahaman terhadap kerangka konseptual menjadi landasan pemahaman lain yang

³⁰ Yayasan Bangun Cerdas Bangsa, *Kenalan dengan Generasi Alpha Yuk!*, dalam www.ybkb.or.id 2024., diakses pada 2 Juni 2024 pukul 20.16 WIB.

³¹ Pipit F, *Pendidikan karakter Bagi Generasi Z*. Prosiding Konferensi Nasional Ke- 7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Aisyiyah (APPPTMA), 2018, hlm. 307–314

³² Seshage Dyan P, *Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter Pada Generasi Alpha*, 2014 dalam www.smpump.sch.id diakses pada tanggal 27 September 2024 pukul 19.23 WIB.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.92

dikembangkan terlebih dahulu. Kerangka berpikir ini menjadi pemahaman dasar dan menjadi dasar bagi semua gagasan lainnya. Berdasarkan definisi di atas, diperoleh suatu konsep yang akan menjadi acuan bagi peneliti ketika menggunakan penelitian ini. Kerangka pemikiran di atas digunakan dalam kerangka teori menurut penelitian yang diteliti yaitu “Membangun Karakter Siswa Melalui Proses Pendidikan KeIslaman di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang”.

Secara etimologis, kata karakter dalam bahasa Inggris ialah (*character*) lalu dalam bahasa Yunani (*character*) berarti mempertajam atau memperdalam³⁴ Pada definisi terminologi karakter ialah sifat manusia umumnya bergantung ke faktor kehidupannya sendiri.³⁵ Menurut Kemendiknas karakter ialah budi pekerti, akhlak, kepribadian, akhlak atau budi pekerti, karena diperkenalkannya berbagai nilai (kebajikan) diyakini dapat dijadikan landasan, watak, pribadi, pribadi, akhlak. atau seseorang Untuk sifat mereka. melihat, berpikir, berperilaku dan bertindak.³⁶

Karakter siswa ialah kualitas individu siswa berupa sikap, motivasi belajar, minat, gaya belajar, kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki.³⁷ Pendidikan Keislaman secara etimologis asal kata “didik” diberi imbuhan “pe” berakhir dengan “kan” bisa berarti perbuatan, cara, hal, dan

³⁴ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*. (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 392

³⁵ Agus Zainul Fitri, *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 20

³⁶ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Pembangunan Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm. 23

³⁷ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

sebagainya.³⁸ Pada definisi terminologis berarti sebagai pembentukan, pengetahuan, pembinaan, pencerdasan, pelatihan ditujukan pada semua siswa secara formal serta non formal bertujuan membentuk siswa berkepribadian, cerdas, punya keahlian tertentu sebagai bekal kehidupan bermasyarakat.

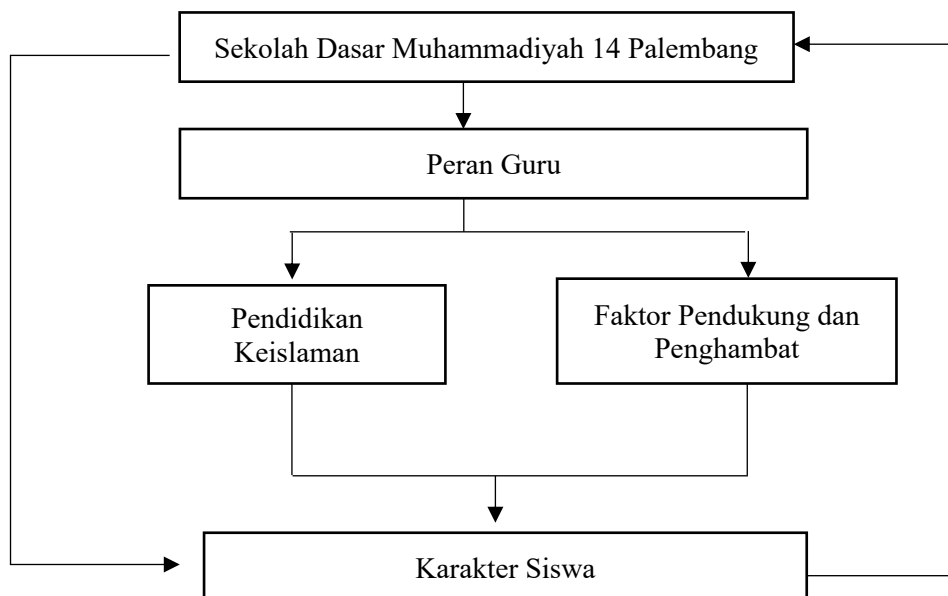
Sedangkan pendidikan islam dalam hal ini pendidikan keislaman adalah pendidikan bertujuan membentuk pribadi muslim sepenuhnya, mengembangkan semua potensi manusia baik berbentuk jasmani maupun rohani, menumbuhkan kembangkan hubungan harmonis tiap pribadi antar manusia dengan Allah, manusia serta alam semesta.³⁹ Dua permasalahan yang ditemukan :

- a. Peran guru, bagaimana guru membangun karakter siswa melalui pendidikan keislaman.
- b. Pendukung dan penghambat, apa saja pendukung dan penghambat faktor proses membangun karakter lewat pendidikan keislaman yang dilakukan.

³⁸ Ramayulis, *Ilmu pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 1

³⁹ Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam Di Indonesia* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm.6

Gambar.1
Kerangka Alur Berpikir



Sumber : Peneliti, 2024

H. Sistematika Penulisan/ Pembahasan

Penelitian terbagi 6 (enam) bab dengan sub-sub berkaitan diantaranya :

Bab I, Pendahuluan, terdapat : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan Teori, terdapat : peran guru, karakter, dan pembelajaran keislaman.

Bab III, Metodologi Penelitian, terdapat : jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, definisi operasional penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data dan pertanggungjawaban penelitian.

Bab IV, Deskripsi Wilayah Penelitian, terdapat : pelaksanaan pendidikan

karakter siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang; peran guru kelas dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran keislaman; dan faktor pendukung dan penghambat guru kelas dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran keislaman di Sekolah Dasar Muhammadiyah 14 Palembang.

Bab V, Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdapat : paparan semua hasil data penelitian kemudian dilakukan pembahasan menggunakan analisis oleh peneliti sesuai teknik analisis data yang digunakan.

Bab VI, Penutup, terdapat : simpulan dan saran. Pada bagian akhir penelitian, peneliti melampirkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup peneliti, dan lampiran-lampiran data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- A, An-Nisa dan Wangid MN. 2015. *Pengaruh SSP Tematik-Integratif Terhadap Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SD*. Jurnal Prima Edukasia. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/4061>. Diakses 15 September 2024
- A, Jumarudin Gafur dan Suardiman SP. 2014. *Pengembangan Model Pembelajaran Humanis Religius dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi
- Abdima, Lativi. 2015. *Mengapa Guru Perlu Menanamkan Pendidikan Karakter Pada Siswa?*. www.abdimadrasah.com. Diakses pada 15 Mei 2024 pukul 20.05 WIB.
- Agus, Sumantri Budi & Ahmad N. 2019. *Teori Belajar Humanistik dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Dasar. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/216>. Diakses pada tanggal 2 September 2024 pukul 18:40 WIB
- Arifin, H.M. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek cet. Ke-14*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- B, Jason. 2017. *The Varieties of Character and Some Implications for Character Education*. Journal of Youth and Adolescence
- Bagus, Lorens. 2005. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Bangsa, Yayasan Bangun Cerdas. 2024. *Kenalan dengan Generasi Alpha Yuk!* dalam www.ybkb.or.id. Diakses pada 2 Juni 2024 pukul 20.16 WIB.
- Basri, Hasan. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Buchori, Muchtar. 1994. *Spektrum Problematika Pendidikan Di Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Cahyani, Fitri. 2019. *Pembentukan Karakter Religius di SD Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (vol.16, No.8). Universitas Negeri Yogyakarta. <https://journal.student.uny.ac.id/pgsd/article/download/15243/14758>. Diakses tanggal 12 Desember 2024

- Covey, Stephen R. 1997. *7 Kebiasaan Manusia yang Sangat Efektif*. Terjemahan. Tito Ananta, Jakarta : Bina Rupa Aksara
- Daulay, Haidar Putra. 2009. *Pemberdayaan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dewayanie, Dwi Rangga Vischa. 2014. *Kerjasama Orang Tua dan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa SDIT Salsabila 3 Banguntapan: Studi Atas Forum Silaturahmi Guru dan Orang Tua*. Tesis. Program Studi Pendidikan Islam. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/15113/>. Diakses 16 September 2024
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Siswa dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- F, Pipit. 2018. *Pendidikan karakter Bagi Generasi Z*. Prosiding Konferensi Nasional Ke- 7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Aisyiyah (APPPTMA)
- Faizah, Nadjematul. 2022. *Pentingnya Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah*, Jurnal Pendidikan Islam (Vol. 11, No.01). <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2427/1223>. Diakses tanggal 12 Desember 2024
- Fitri, Agus Zainul. 2012. *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Furqon, Mohamad. 2024. *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0*, Qosim: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora (Vol. 2, No.2). <https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim/article/view/310>. Diakses tanggal 12 Desember 2024
- I, Nahar N. 2016. *Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial
- Koesoema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter Konsep & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar – ruzz Media
- Kusnadi, Edi. 2008. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lichona, Thomas. 2013. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana*

Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab, terj. Juma Abdu Wamaungo; ed. Uyu Wahyudin dan Suryani. Jakarta: Bumi Aksara

M, Ismail S. 2009. *Strategi Pembelajaran Keislaman Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group, cet. ke-4

Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Potensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Maraghi, Ahmad Musthafa Al. 1992. *Terjemahan Al- Maraghi*. Semarang: CV Toha Putra

Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press

Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi GP Press Group

Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara

N, Fadhilah, 2016. *Model Bimbingan Belajar Behavioristik dan Pandangannya dalam Perspektif Islam*. Jurnal: Hikmatuna. <https://doi.org/10.28918/hikmatuna.v2i2.961>. Diakses 10 September 2024

N, Laila Q. 2018. *Pemikiran Pendidikan Moral Albert Bandura*. Bandung: APJII

Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Famalia

Nasih, Ahmad Munjin et al. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama

Nizar, Samsul. 2008. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana

Nufian dan Wayan Weda. 2018. *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Malang: UB Press

- Nurdin, Muhammad. 2017. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- P, Seshage Dyan. 2014. *Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter Pada Generasi Alpha*. www.smpump.sch.id diakses pada tanggal 27 September 2024 pukul 19.23 WIB.
- Puspita, Fulan. 2015. *Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan: Studi Atas Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta I*. Tesis. Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/15943/>. Diakses pada 8 September 2024
- Ramadhani, Metha Shofi. 2016. *Peran Guru dalam Membangun Karakter Siswa melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tonggalan Klaten Jawa Tengah*, dalam Tesis Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/21363/>. Diakses tanggal 12 Desember 2024
- Ramayulis. 2012. *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rasyidin dan Samsul Nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Rohmad, Ali. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Ruhat, Tedi. 2013. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Bandung: Penerbit Jabal
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- S, Amri. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Karya
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Septia, Selviyana dan Rudini dan Masmuni Mahatma. 2023. *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pelajaran Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyahan di SD Muhammadiyah Toboali*, LENTERNAL: Learning and Teaching Journal (Vol. 4, No.2). <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/LENTERNAL/article/view/3693> . Diakses tanggal 12 Desember 2024
- Siddik, Dja'far. 2011. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis

- Siswati, Utomo, C. B., & Muntholib. A. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018*. Indonesian Journal of History Education
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- _____. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supiana & Sugiharto R. 2017. *Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan*. Educen: Jurnal Pendidikan Islam. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/educen/article/view/1299>. Diakses tanggal 4 September 2024 pukul 19.20 WIB
- Sutrison. 2016. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sya'bani, Muhammad Ahyar Yusuf. 2014. *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter Terhadap Siswa Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan: Studi Kasus Guru PAI SMK Muhammadiyah Imogiri dan SMK Nasional Bantul*. Tesis. Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/15292/>. Diakses pada tanggal 5 September 2024 pukul 16:40 WIB
- Syafaruddin et al. 2011. *Inovasi Pendidikan Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Syaifuddin, Ahmad. 2020. *Implementasi Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah*, dalam Tesis Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://eprints.ums.ac.id/90280/19/HALAMAN%20DEPAN%20revisi%20fix.pdf>. Diakses pada 12 Desember 2024
- Tafsir, Ahmad. 2017. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Thoifuri. 2018. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail Media Group
- Umar, Bukhari. 2012. *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Imprint Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar*

Mengajar yang Kreatif. Jakarta: Bumi Aksara

UU RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: CV. Duta Nusindo

Wahyudi, Imam. 2013. *Mengajar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Pembangunan Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yudistia dkk. 2024. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar dalam Perspektif Islam*, Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam, (Vol. 2, No.1). <https://jurnal.staip.ac.id/index.php/murid/article/view/532/125>. Diakses tanggal 12 Desember 2024

Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Kencana